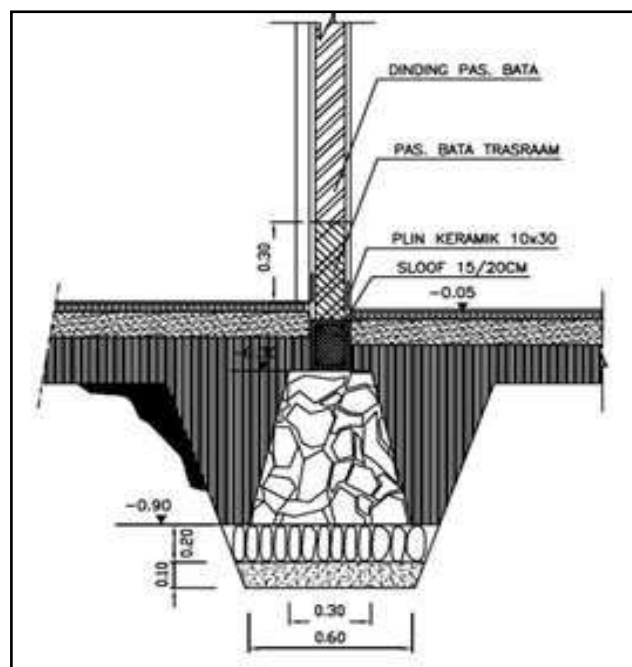


MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

BIDANG KONSTRUKSI SUB BIDANG TUKANG BANGUNAN GEDUNG

PELAKSANAAN PEKERJAAN PONDASI DANGKAL F.45 03

BUKU KERJA



2011



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI**

Jl. Sapta Taruna Raya, Komp PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310 Telp (021)7656532, Fax (021)7511847

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
BAB I STANDAR KOMPETENSI	2
1.1. Unit Kompetensi yang Dipelajari	2
1.1.1 Judul dan Kode Unit	2
1.1.2 Deskripsi Unit	2
1.1.3 Kemampuan Awal	2
1.1.4 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja	2
1.1.5 Batasan Variabel	10
1.1.6 Panduan Penilaian	11
1.2. Kompetensi Kunci	13
BAB II TAHAPAN BELAJAR	14
BAB III TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA	24

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

BAB I

STANDAR KOMPETENSI

1.1. Unit Kompetensi yang Dipelajari

Dalam sistem pelatihan, Standar Kompetensi diharapkan menjadi panduan bagi peserta pelatihan atau siswa untuk dapat :

1. mengidentifikasi apa yang harus dikerjakan peserta pelatihan.
2. mengidentifikasi apa yang telah dikerjakan peserta pelatihan.
3. memeriksa kemajuan peserta pelatihan.
4. menyakinkan bahwa semua elemen (sub-kompetensi) dan kriteria unjuk kerja telah dimasukkan dalam pelatihan dan penilaian.

1.1.1 Judul dan Kode Unit

Pelaksanaan Pekerjaan Pondasi Dangkal.

F.45.....03

1.1.2 Deskripsi Unit

Unit ini mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal.

1.1.3 Kemampuan Awal

Peserta pelatihan harus telah memiliki kemampuan awal Pengetahuan fundamental pengenalan melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal.

1.1.4 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengerjakan galian tanah lubang pondasi.	1.1 Benang dipasang pada papan bangunan (<i>bouwplank</i>) sesuai tanda ukuran galian. 1.2 Rencana galian tanah ditandai pada permukaan tanah. 1.3 Tanah lubang pondasi digali sesuai dengan gambar kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Melakukan perbaikan tanah dasar.	2.1 Air tanah dikeringkan sesuai dengan spesifikasi teknis. 2.2 Pada tanah yang daya dukungnya lemah dipasang perkuatan sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis. 2.3 Tanah dasar galian diratakan dan dipadatkan sesuai dengan prosedur dan spesifikasi teknis. 2.4 Urukan pasir dihampar dan dipadatkan sesuai dengan prosedur dan spesifikasi teknis.
3. Mengerjakan profil pondasi.	3.1 Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis. 3.2 Gambar detail pondasi diidentifikasi secara terperinci. 3.3 Profil pondasi dibuat sesuai dengan gambar detail pondasi. 3.4 Profil pondasi dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis.
4. Membuat pondasi dangkal.	4.1 Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis. 4.2 Batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang dibentuk sesuai dengan metode kerja. 4.3 Adukan dibuat sesuai dengan spesifikasi teknis. 4.4 Pondasi dibuat sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
5. Memeriksa hasil pekerjaan	5.1 Hasil pekerjaan pondasi dangkal disesuaikan dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
pondasi dangkal.	5.2 Kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja. 5.3 Kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal diperbaiki sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.
6. Mengerjakan urukan tanah pada sisi pondasi	6.1 Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis. 6.2 Pengurukan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis. 6.3 Bahan urukan dipadatkan sesuai dengan spesifikasi teknis.

Unit F.45.....03 Melaksanakan Pekerjaan Pondasi Dangkal.

Elemen F.45.....03.1 Mengerjakan galian tanah lubang pondasi.

Kriteria F.45.....03.1.1

Benang dipasang pada papan bangunan (*bouwplank*) sesuai tanda ukuran galian.

Bouwplank (papan duga) adalah papan yang dipasang pada patok-patok di sekeliling bangunan dengan tujuan untuk mendapatkan tinggi muka lantai dari bangunan, untuk menentukan lebar galian pondasi, dan menentukan bangunan. Bouwplank harus mempunyai dukungan yang kuat untuk jangka panjang dan harus bebas dari galian dan timbunan agar mudah terlihat. Pada saat pemasangan, harus diperhatikan bahwa papan bouwplank bagian atasnya harus sedatar mungkin dengan menggunakan waterpas dan dipaku pada patok-patok yang kuat.

Kriteria F.45.....03.1.2

Rencana galian tanah ditandai pada permukaan tanah.

Prosedur penandaan pada permukaan tanah.

1. Periksa gambar kerja.
2. Pasang patok/penanda pada titik-titik diujung rencana galian.
3. Rentangkan benang pengarah penandaan rencana galian.
4. Taburkan kapur diatas dan sepanjang rentangan benang, selebar rencana galian.

Kriteria F.45.....03.1.3

Tanah lubang pondasi digali sesuai dengan gambar kerja

Tahap-tahap pekerjaan galian tanah pondasi setempat yaitu:

1. Penggalian tanah untuk pondasi setempat dilakukan secara hati-hati serta harus mengetahui ukuran panjang, lebar dan kedalaman pondasi.
2. Tebing dinding galian tanah pondasi dibuat dengan perbandingan 5:1 untuk jenis tanah yang kurang baik dan untuk jenis tanah yang stabil dapat dibuat dengan perbandingan 1:10 atau dapat juga dibuat tegak lurus permukaan tanah tempat meletakkan pondasi.
3. Dalamnya suatu galian tanah ditentukan oleh kedalaman tanah padat/ tanah keras dengan daya dukung yang cukup kuat, min 0.5 kg/cm^2
4. Bila tanah dasar masih jelek, daya dukung kurang dari 0.5 kg/cm^2 , maka galian tanah harus diteruskan, sampai mencapai kedalaman tanah yang cukup kuat, dengan daya dukung lebih dari 0.5 kg/cm^2 .
5. Lebar dasar galian tanah pondasi hendaknya dibuat lebih lebar dari ukuran pondasi agar tukang lebih leluasa bekerjanya
6. Semua galian tanah harus ditempatkan diluar dan agak jauh dari pekerjaan penggalian agar tidak mengganggu pekerjaan.

Elemen F.45.....03.2 Melakukan perbaikan tanah dasar.

Kriteria F.45.....03.2.1

Air tanah dikeringkan sesuai dengan spesifikasi teknis.

Agar pasangan bahan pondasi tidak mudah rusak atau basah akibat air tanah, maka bidang pada badan pondasi diplester kasar (beraben) setebal $\pm 1.5 \text{ cm}$ dengan adukan seperti spesi yang dipakai pada pasangan.

Bila pada lapisan dasar tanah untuk pondasi mengandung pasir atau cukup kering maka tidak diperlukan pasangan batu kosong tetapi cukup dengan lapisan pasir sebagai dasar dengan ketebalan $\pm 10 \text{ cm}$ yang sudah dipadatkan. Lapisan ini dapat berfungsi sebagai alat pengaliran atau pengeringan (drainase). Air yang tergenang dalam galian selama pelaksanaan pekerjaan yang berasal dari mata air, hujan atau kebocoran pipa-pipa harus dipompa keluar.

Kriteria F.45.....03.2.2

Pada tanah yang daya dukungnya lemah dipasang perkuatan sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.

Bambu adalah salah satu jenis tanaman yang tumbuh subur di Indonesia serta untuk memperoleh anyaman bambu sangat mudah dan harganya pun relatif murah. Sebagai perkuatan, anyaman bambu ini diletakkan pada tanah kohesif dengan daya dukung rendah yang di atasnya diperkuat dengan lapisan sirtu. Diharapkan dari penempatan perkuatan anyaman bambu tersebut bidang runtuh tanah akan terpotong oleh anyaman bambu sehingga daya dukung tanah akan meningkat.

Kriteria F.45.....03.2.3

Tanah dasar galian diratakan dan dipadatkan sesuai dengan prosedur dan spesifikasi teknis.

Bila terdapat bagian-bagian yang lebih tinggi dari permukaan tanah yang direncanakan, perataan pada bagian ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga kelebihan tanah tersebut diangkut ketempat lain yang ditentukan. Tanah dasar pondasi diratakan dan dipadatkan dengan tujuan lapisan pasir di bawah pondasi berperilaku sebagai lantai kerja yang meratakan beban, sehingga tegangan yang terjadi akan menyebar, akibatnya penurunan yang terjadi semakin kecil.

Kriteria F.45.....03.2.4

Urukan pasir dihampar dan dipadatkan sesuai dengan prosedur dan spesifikasi teknis. Sebelum lantai kerja dibuat, lapisan tanah dibawahnya harus diratakan dan dipadatkan dengan alat pemadat serta diurug lapisan pasir. Tebal dan peil lantai kerja harus sesuai dengan gambar, jika tidak dinyatakan secara khusus dalam gambar, maka tebal lantai kerja minimal 5 cm.

Elemen F.45.....03.3 Mengerjakan profil pondasi.

Kriteria F.45.....03.3.1

Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.

Di dalam lubang lokasi galian, dapat dirakit bekisting untuk pondasi (profil pondasi), dengan ukuran lebar 75 cm dan tinggi 25 cm. Pekerjaan ini bermanfaat untuk penempatan as dinding di atasnya.

Kriteria F.45.....03.3.2

Gambar detail pondasi diidentifikasi secara terperinci.

Di dalam lubang lokasi galian, dapat dirakit bekisting untuk pondasi (profil pondasi), dengan ukuran lebar 75 cm dan tinggi 25 cm. Pekerjaan ini bermanfaat untuk penempatan as dinding di atasnya.

Kriteria F.45.....03.3.3

Profil pondasi dibuat sesuai dengan gambar detail pondasi.

Gambar detail pondasi diperiksa dengan teliti khususnya posisi bangunan untuk mengamankan patok-patok sumbu bangunan sebelum memulai pekerjaan pondasi, khususnya penentuan patok-patok untuk galian pondasi

Kriteria F.45.....03.3.4

Profil pondasi dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis.

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Bersihkan galian yang telah dibuat dan kontrol kedalaman dan lebar galian serta kelurusan dan ketegakannya.
3. Hamparkan pasir sebagai lapisan dasar pondasi dipadatkan sehingga mempunyai permukaan yang rata dengan tebal minimum +20 cm.
4. Apabila pasirnya kering pada saat pemadatan lakukan penyiraman dengan air secukupnya (jangan terlalu jenuh).
5. Setelah padat siramlah dengan air hingga jenuh
6. Pasanglah profil pondasi pada setiap ujung/sudut lubang pondasi.

Elemen F.45.....03.4 Membuat pondasi dangkal.

Kriteria F.45.....03.4.1

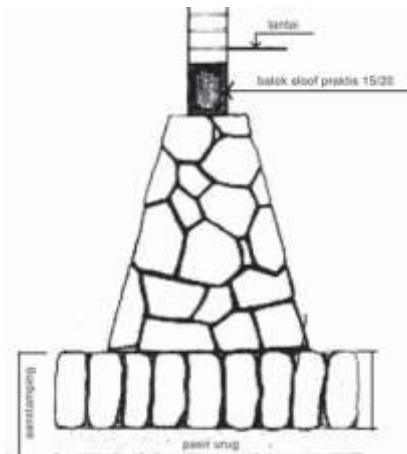
Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.

Prosedur penyiapannya adalah sebagai berikut :

1. Periksa dengan teliti gambar kerja.
2. Pilih dan buat daftar semua peralatan utama dan alat bantu yang mungkin dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pembuatan pondasi dangkal.
3. Pilih dan buat daftar semua bahan yang dibutuhkan baik jumlah maupun jadwal penyediaannya untuk melaksanakan pekerjaan pembuatan pondasi dangkal.
4. Catat setiap penggunaan logistik (peralatan dan bahan) dalam buku kerja dan buku laporan harian.

Kriteria F.45.....03.4.2

Batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang dibentuk sesuai dengan metode kerja. Pasangan batu kosong (anstamping) berfungsi untuk tumpuan badan pondasi karena pondasi menahan beban yang besar perlu tumpuan yang stabil agar pondasi tidak mudah berubah bentuk atau tetap dalam kondisi yang kaku (*rigid frame*). Biasanya anstamping diberikan untuk kondisi permukaan tanah dengan daya dukung tanah kurang baik. Biasanya diameter batu belah yang digunakan untuk konstruksi anstamping antara 15-20 cm, sesuai gambar kerja.



Gambar pasangan batu kosong (aanstamping)

Kriteria F.45.....03.4.3

Adukan dibuat sesuai dengan spesifikasi teknis.

Adukan berfungsi untuk membantali satuan pasangan batunya, yang mendukung penuh satu sama lain. Adukan memberi perapatan antara satuan-satuannya untuk mencegah masuknya air dan angin. Adukan merekatkan satuan-satuan tersebut satu sama lain untuk mengikatnya menjadi satuan structural monolitik dan juga penting untuk penampilan dinding pasangan batu. Jenis adukan yang paling karakteristik terbuat dari semen portland, kapur hidrasi, *agregat* (pasir), dan air.

Kriteria F.45.....03.4.4

Pondasi dibuat sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.

Urutan kegiatan pembuatan pondasi dangkal/setempat beton bertulang mencakup :

1. Penggalian tanah pondasi
2. Penulangan pondasi
3. Pekerjaan bekisting
4. Pengecoran

Elemen F.45.....03.5 Memeriksa hasil pekerjaan pondasi dangkal.

Kriteria F.45.....03.5.1

Hasil pekerjaan pondasi dangkal disesuaikan dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.

Tujuan penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa hasil pekerjaan pekerjaan pondasi dangkal adalah sama dengan gambar kerja yang diminta atau tidak terjadi perbedaan baik sebagian maupun keseluruhan hasil pekerjaan. Disamping itu perlu dicocokkan juga hasil pekerjaan pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan.

Kriteria F.45.....03.5.2

Kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.

Identifikasi kesalahan hasil pekerjaan bertujuan untuk memberikan petunjuk dan tanda-tanda pada bagian/daerah pekerjaan pondasi dangkal bagi tukang/pelaksana yang tidak/kurang sesuai dengan gambar kerja.

Kriteria F.45.....03.5.3

Kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal diperbaiki sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.

Tujuan perbaikan adalah agar kesalahan-kesalahan yang terjadi, disesuaikan lagi dengan gambar kerja yang diminta sehingga pekerjaan pondasi dangkal terpasang dengan benar pada tempatnya dan berfungsi sebagaimana yang direncanakan.

Elemen F.45.....03.6 Mengerjakan urukan tanah pada sisi pondasi.

Kriteria F.45.....03.6.1

Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.

Tujuan penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa hasil pekerjaan pekerjaan pondasi dangkal adalah sama dengan gambar kerja yang diminta atau tidak terjadi perbedaan baik sebagian maupun keseluruhan hasil pekerjaan. Disamping itu perlu dicocokkan juga hasil pekerjaan pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan.

Kriteria F.45.....03.6.2

Pengurukan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis.

Penyiapan alat kerja, bahan yang dibutuhkan serta kesiapan lokasi kerja bertujuan untuk memaksimalkan produktivitas, efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan pada kegiatan pekerjaan urugan tanah..

Kriteria F.45.....03.6.3

Bahan urukan dipadatkan sesuai dengan spesifikasi teknis.

Pengurugan dilakukan lapis demi lapis dengan tebal lapisan 20 cm, dilanjutkan dengan pemadatan dengan memakai alat pemadat sampai mencapai kepadatan maximum pada kadar air optimum (derajat kepadatan 98%) sebagaimana yang ditentukan di dalam gambar rencana.

1.1.5 Batasan Variabel

1. Batasan Konteks

Standar kompetensi ini digunakan untuk melaksanakan pekerjaan persiapan lokasi kerja.

2. Sumber informasi/dokumen dapat termasuk:

- 2.1. Wikipedia, ensiklopedia bebas.
- 2.2. Materi 2: Persiapan Proyek, modul pelatihan Pemberdayaan Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha Jasa Konstruksi Skala Kecil Badan Pembinaan Konstruksi.

3. Pelaksanaan pekerjaan persiapan lokasi kerja harus memenuhi:

- 3.1. Undang-Undang Nomor. 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi.
- 3.2. Undang-Undang Nomor. 1/1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta peraturan lainnya terkait dengan keselamatan kerja.
- 3.3. Undang-Undang Nomor. 32 tahun 2009 tentang kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup dan peraturan lainnya terkait dengan pencegahan pencemaran lingkungan.

4. Kegiatan:

Kegiatan harus dilaksanakan dibawah kondisi kerja normal dan harus meliputi:

- 5.1. Mengerjakan galian tanah lubang pondasi.
- 5.2. Melakukan perbaikan tanah dasar
- 5.3. Mengerjakan profil pondasi.
- 5.4. Membuat pondasi dangkal.

- 5.5. Memeriksa hasil pekerjaan pondasi dangkal.
- 5.6. Mengerjakan urukan tanah pada sisi pondasi.

5. Persyaratan khusus:

Memahami Penggunaan/Cara Kerja Peralatan dan Perlengkapan Pekerjaan
Persiapan Lokasi Kerja.

6. Variabel terapan lainnya meliputi :

Berkomunikasi dengan orang lain untuk memastikan keamanan dan prosedur-prosedur kerja lainnya.

1.1.6 Panduan Penilaian

1. Konteks:

- 1.1 Pengetahuan dan keterampilan dasar dapat dinilai melalui pekerjaan dan tidak melalui pekerjaan.
- 1.2 Penilaian keterampilan dapat dilakukan setelah periode pelatihan yang diawasi dan pengalaman melakukan sendiri pada tipe yang sama. Jika kondisi tempat kerja tidak memungkinkan, maka penilaian dapat dilakukan melalui simulasi.
- 1.3 Hasil yang telah ditentukan harus dapat tercapai tanpa pengawasan langsung.
- 1.4 Kompetensi dinilai sesuai dengan konteks dari kualifikasi yang telah diperhatikan..

2. Aspek-aspek penting:

Kompetensi penting diamati secara menyeluruh agar mampu menerapkan kompetensi pada keadaan yang berubah-ubah dan merespon situasi yang berbeda pada beberapa aspek-aspek berikut:

- 2.1. Bekerja dengan cermat, teliti dan hati-hati dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2. Bekerja dengan berpedoman pada aturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Lingkungan.
- 2.3. Bekerja dengan berpedoman pada spesifikasi teknis dan gambar kerja.

2.4. Berkomunikasi dengan orang lain untuk memastikan keamanan dan prosedur-prosedur kerja lainnya.

2.5. Bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh atasan.

3. Pengetahuan dasar:

3.1. Identifikasi gambar kerja.

3.2. Pekerjaan galian tanah lubang pondasi..

3.3. Penggunaan alat pertukangan: pekerjaan tanah, pekerjaan kayu dan pekerjaan batu.

3.4. Pekerjaan perbaikan tanah.

3.5. Pekerjaan pondasi dangkal.

3.6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan.

4. Penilaian praktek:

4.1 Mengakses, memahami, dan menerapkan informasi teknik dengan memperhatikan peralatan dan perlengkapan.

4.2 Menambah peralatan/perlengkapan yang rusak atau terpakai.

4.3 Menerapkan keterampilan berkomunikasi untuk melaporkan peralatan/ perlengkapan yang rusak/terpakai kepada atasan.

4.4 Melakukan prosedur pemeliharaan yang telah direkomendasikan.

4.5 Menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dan aman.

5. Unjuk Kerja dari ketrampilan yang diperlukan:

5.1. Melaksanakan tugas rutin dengan prosedur yang ditetapkan dimana kemajuan keterampilan seseorang diawasi secara berkala oleh pengawas.

5.2. Melaksanakan tugas yang lebih luas dan sulit dengan peningkatan kemandirian dan tanggung jawab individu. Hasil pekerjaan diperiksa oleh pengawas.

5.3. Melaksanakan tugas kompleks non rutin.

5.4. Menjadi mandiri dan bertanggung jawab pada pekerjaan lain.

1.2. Kompetensi Kunci

Tingkat Kemampuan yang harus ditunjukkan dalam menguasai kompetensi ini adalah:

Tingkat	Karakteristik
1	Melakukan tugas-tugas rutin berdasarkan prosedur yang baku dan tunduk pada pemeriksaan kemajuannya oleh supervisor
2	Melakukan tugas-tugas yang lebih luas dan lebih kompleks dengan peningkatan kemampuan untuk pekerjaan yang dilakukan secara otonom supervisor melakukan pengecekan
3	Melakukan aktifitas-aktifitas kompleks dan non rutin, yang diatur sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.

BAB II

TAHAPAN BELAJAR

Langkah-langkah/tahapan belajar

1. Penyajian bahan, pengajaran, peserta dan penilai harus yakin dapat memenuhi seluruh rincian yang tertuang dalam standar kompetensi.
2. Isi perencanaan merupakan kaitan antara kriteria unjuk kerja dengan pokok-pokok keterampilan dan pengetahuan.

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
2.1.	Benang dipasang pada papan bangunan (<i>bouwplank</i>) sesuai tanda ukuran galian.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan pemasangan benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> • Dapat menjelaskan prosedur pemasangan benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> • Harus mampu memasang benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari tujuan pemasangan benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> • mempelajari prosedur pemasangan benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> • memasang benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> 	• Buku Informasi F.45.....03
2.2.	Rencana galian tanah ditandai pada permukaan tanah.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan penandaan rencana galian pada permukaan tanah • Dapat menjelaskan prosedur penandaan rencana galian pada permukaan tanah • Harus mampu menandai rencana galian pada permukaan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari tujuan penandaan rencana galian pada permukaan tanah • mempelajari prosedur penandaan rencana galian pada permukaan tanah • menandai rencana galian pada permukaan tanah 	• Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
2.3.	Tanah lubang pondasi digali sesuai dengan gambar kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan pekerjaan galian tanah lubang pondasi • Dapat menjelaskan prosedur pekerjaan galian tanah lubang pondasi • Harus mampu menggunakan peralatan manual untuk pekerjaan galian tanah lubang pondasi • Harus mampu menggali tanah lubang pondasi 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari tujuan pekerjaan galian tanah lubang pondasi • mempelajari prosedur pekerjaan galian tanah lubang pondasi • mempelajari menggunakan peralatan manual untuk pekerjaan galian tanah lubang pondasi • menggali tanah lubang pondasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi F.45.....03
2.4.	Air tanah dikeringkan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan pengertian dan tujuan pengeringan air tanah • Dapat menjelaskan prosedur pengeringan air tanah • Harus mampu menggunakan alat bantu untuk pengeringan air tanah • Harus mampu melaksanakan pengeringan air tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari pengertian dan tujuan pengeringan air tanah • mempelajari prosedur pengeringan air tanah • menggunakan alat bantu untuk pengeringan air tanah • melaksanakan pengeringan air tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi F.45.....03
2.5.	Pada tanah yang daya dukungnya lemah dipasang perkuatan sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan pengertian dan tujuan pemasangan perkuatan pada tanah yang daya dukungnya lemah • Dapat menjelaskan prosedur pemasangan perkuatan pada tanah yang daya dukungnya lemah 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari pengertian dan tujuan pemasangan perkuatan pada tanah yang daya dukungnya lemah • mempelajari prosedur pemasangan perkuatan pada tanah yang daya dukungnya lemah 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> • Harus mampu menggunakan peralatan manual untuk pemasangan perkuatan • Harus mampu melaksanakan pemasangan perkuatan pada tanah yang daya dukungnya lemah 	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan peralatan manual untuk pemasangan perkuatan • melaksanakan pemasangan perkuatan pada tanah yang daya dukungnya lemah 	
2.6.	Tanah dasar galian diratakan dan dipadatkan sesuai dengan prosedur dan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan perataan dan pemadatan tanah dasar galian • Dapat menjelaskan prosedur meratakan dan memadatkan tanah dasar galian • Harus mampu menggunakan peralatan manual dan mekanis untuk perataan dan pemadatan tanah dasar galian • Harus mampu melaksanakan pekerjaan perataan dan pemadatan tanah dasar galian 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari tujuan perataan dan pemadatan tanah dasar galian • mempelajari prosedur meratakan dan memadatkan tanah dasar galian • menggunakan peralatan manual dan mekanis untuk perataan dan pemadatan tanah dasar galian • melaksanakan pekerjaan perataan dan pemadatan tanah dasar galian 	• Buku Informasi F.45.....03
2.7.	Urukan pasir dihampar dan dipadatkan sesuai dengan prosedur dan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan penghamparan dan pemadatan urukan pasir • Dapat menjelaskan prosedur penghamparan dan pemadatan urukan pasir • Harus mampu menggunakan peralatan manual 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari tujuan penghamparan dan pemadatan urukan pasir • mempelajari prosedur penghamparan dan pemadatan urukan pasir • menggunakan peralatan manual dan mekanis untuk 	• Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		<p>dan mekanis untuk penghamparan dan pemadatan urukan pasir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus mampu melaksanakan pekerjaan penghamparan dan pemadatan urukan pasir 	<p>penghamparan dan pemadatan urukan pasir</p> <ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan pekerjaan penghamparan dan pemadatan urukan pasir 	
2.8.	Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pekerjaan profil pondasi • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pekerjaan profil pondasi • Dapat menjelaskan tujuan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan profil pondasi • Dapat menjelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pekerjaan profil pondasi • Harus mampu melaksanakan pekerjaan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan profil pondasi 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pekerjaan profil pondasi • mempelajari jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pekerjaan profil pondasi • mempelajari tujuan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan profil pondasi • mempelajari prosedur penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pekerjaan profil pondasi • melaksanakan pekerjaan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan profil pondasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi F.45.....03
2.9.	Gambar detail pondasi diidentifikasi secara	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan pengertian identifikasi gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari pengertian identifikasi gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
	terperinci.	detail pondasi • Dapat menjelaskan tujuan identifikasi gambar detail pondasi • Harus mampu melakukan identifikasi gambar detail pondasi	detail pondasi • mempelajari tujuan identifikasi gambar detail pondasi • melakukan identifikasi gambar detail pondasi	
2.10.	Profil pondasi dibuat sesuai dengan gambar detail pondasi.	• Dapat menjelaskan tujuan pembuatan profil pondasi • Dapat menjelaskan prosedur pembuatan profil pondasi • Harus mampu menggunakan peralatan manual untuk pembuatan profil • Harus mampu melaksanakan pembuatan profil pondasi • Dapat menjelaskan tujuan pemasangan profil pondasi	• mempelajari tujuan pembuatan profil pondasi • mempelajari prosedur pembuatan profil pondasi • menggunakan peralatan manual untuk pembuatan profil • melaksanakan pembuatan profil pondasi • mempelajari tujuan pemasangan profil pondasi	• Buku Informasi F.45.....03
2.11.	Profil pondasi dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis.	• Dapat menjelaskan prosedur pemasangan profil pondasi • Harus mampu menggunakan peralatan manual untuk pemasangan profil pondasi • Harus mampu melaksanakan pemasangan profil pondasi • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi alat yang harus	• mempelajari prosedur pemasangan profil pondasi • menggunakan peralatan manual untuk pemasangan profil pondasi • melaksanakan pemasangan profil pondasi • mempelajari jenis dan fungsi alat yang harus	• Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		disiapkan untuk pembuatan pondasi dangkal	disiapkan untuk pembuatan pondasi dangkal	
2.12.	Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pembuatan pondasi dangkal • Dapat menjelaskan tujuan meyiapkan alat, bahan, dan tempat untuk pembuatan pondasi dangkal • Dapat menjelaskan prosedur menyiapkan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pembuatan pondasi dangkal • Harus mampu melaksanakan pekerjaan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pembuatan pondasi dangkal • Dapat menjelaskan pengertian pembentukan batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pembuatan pondasi dangkal • mempelajari tujuan meyiapkan alat, bahan, dan tempat untuk pembuatan pondasi dangkal • mempelajari prosedur menyiapkan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pembuatan pondasi dangkal • melaksanakan pekerjaan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pembuatan pondasi dangkal • mempelajari pengertian pembentukan batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang 	• Buku Informasi F.45.....03
2.13.	Batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang dibentuk sesuai dengan metode kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan pembentukan batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang • Harus mampu menggunakan alat untuk pembentuk- 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari tujuan pembentukan batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang • menggunakan alat untuk pembentukan batu atau 	• Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		<p>an batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus mampu membentuk batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang • Dapat menjelaskan pengertian, persyaratan, dan fungsi adukan 	<p>bahan sejenisnya yang akan dipasang</p> <ul style="list-style-type: none"> • membentuk batu atau bahan sejenisnya yang akan dipasang • mempelajari pengertian, persyaratan, dan fungsi adukan 	
2.14.	Adukan dibuat sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pembuatan adukan untuk pondasi • Harus mampu menggunakan alat untuk pembuatan adukan untuk pondasi • Harus mampu membuat adukan untuk pondasi • Dapat menjelaskan pengertian jenis dan fungsi pondasi dangkal 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari prosedur pembuatan adukan untuk pondasi • menggunakan alat untuk pembuatan adukan untuk pondasi • membuat adukan untuk pondasi • mempelajari pengertian jenis dan fungsi pondasi dangkal 	• Buku Informasi F.45.....03
2.15.	Pondasi dibuat sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pembuatan pondasi dangkal • Harus mampu menggunakan peralatan untuk pembuatan pondasi dangkal • Harus mampu membuat pondasi dangkal • Dapat menjelaskan tujuan penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari prosedur pembuatan pondasi dangkal • menggunakan peralatan untuk pembuatan pondasi dangkal • membuat pondasi dangkal • mempelajari tujuan penyesuaian 	• Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		an hasil pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja	hasil pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja	
2.16.	Hasil pekerjaan pondasi dangkal disesuaikan dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur penyesuaian hasil pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja • Harus mampu menyesuaikan hasil pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja • Dapat menjelaskan tujuan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari prosedur penyesuaian hasil pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja • menyesuaikan hasil pekerjaan pondasi dangkal dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja • mempelajari tujuan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal 	• Buku Informasi F.45.....03
2.17.	Kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • Harus mampu melaksanakan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • Dapat menjelaskan tujuan perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari prosedur identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • melaksanakan identifikasi kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • mempelajari tujuan perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal 	• Buku Informasi F.45.....03
2.18.	Kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal diperbaiki sesuai dengan spesifikasi teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari prosedur perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal 	• Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
	dan gambar kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Harus mampu menggunakan peralatan untuk perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • Harus mampu memperbaiki kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pekerjaan urukan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan peralatan untuk perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • memperbaiki kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal • mempelajari jenis dan fungsi alat yang harus disiapkan untuk pekerjaan urukan tanah 	
2.19.	Alat, bahan, dan lokasi kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pekerjaan urukan tanah • Dapat menjelaskan tujuan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan urukan tanah • Dapat menjelaskan prosedur penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pekerjaan urukan tanah • Harus mampu melaksanakan pekerjaan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan urukan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari jenis dan fungsi bahan yang harus disiapkan untuk pekerjaan urukan tanah • mempelajari tujuan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan urukan tanah • mempelajari prosedur penyiapan alat, bahan, dan tempat untuk pekerjaan urukan tanah • melaksanakan pekerjaan penyiapan alat, bahan dan lokasi kerja untuk pekerjaan urukan tanah 	• Buku Informasi F.45.....03

K U K		Indikator Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tujuan pengurukan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari tujuan pengurukan tanah 	
2.20.	Pengurukan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pengurukan tanah • Harus mampu menggunakan alat manual untuk pekerjaan urukan tanah • Harus mampu melaksanakan pekerjaan urukan tanah • Dapat menjelaskan tujuan pemadatan bahan urukan 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari prosedur pengurukan tanah • menggunakan alat manual untuk pekerjaan urukan tanah • melaksanakan pekerjaan urukan tanah • mempelajari tujuan pemadatan bahan urukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi F.45.....03
2.21.	Bahan urukan dipadatkan sesuai dengan spesifikasi teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan prosedur pemadatan bahan urukan • Harus mampu menggunakan alat pemadat bahan urukan • Harus mampu memadatkan bahan urukan • Dapat menjelaskan tujuan pemasangan benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari prosedur pemadatan bahan urukan • menggunakan alat pemadat bahan urukan • memadatkan bahan urukan • mempelajari tujuan pemasangan benang pada papan bangunan/<i>bouwplank</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi F.45.....03

BAB III

TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA

1.1. Tugas Tertulis

Tugas tertulis dapat digunakan oleh panitia untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Penilaian akan menggunakan satu atau lebih pertanyaan untuk setiap elemen, jika penilai kurang puas dengan kesiapan Anda dalam melakukan Penilaian Unjuk Kerja, maka rencana pelatihan atau Penilaian Unjuk Kerja ulang /remedial akan dibicarakan antara Anda dengan Penilai.

TUGAS 1.

Pilih jawaban benar atau salah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara melingkari huruf a. atau b. !

Pertanyaan 1

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan kerja diharapkan akan mampu memahami dan melaksanakan tugas sebagai tukang bangunan gedung.

Jawaban:

- a. Benar
- b. Salah

Pertanyaan 2

Setelah modul ini diajarkan peserta diharapkan mampu menjelaskan dan melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal dengan baik dan benar sesuai dengan spesifikasi teknis.

Jawaban :

- a. Benar
- b. Salah

Pertanyaan 3

Fungsi pondasi secara umum adalah untuk menerima beban di atasnya dan kemudian menyalurkan pada tanah dibawahnya baik secara langsung maupun tidak langsung, tergantung kondisi tanah dibawahnya. Kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan

pondasi dapat mengakibatkan kegagalan bangunan secara keseluruhan, maka pondasi haruslah cukup kuat.

Jawaban :

- a. Benar
- b. Salah

Pertanyaan 4

Pondasi setempat dipilih bila kedalaman lapisan tanah keras maksimal 1 m. Lebar dasar pondasi dibuat lebih besar dari tebal dinding tembok di atasnya, dimaksudkan untuk memperkecil beban persatuan luas pada tanah dasar, karena daya dukung tanah dasar pondasi pada umumnya lebih kecil dari daya dukung pasangan badan pondasi.

Jawaban :

- a. Benar
- b. Salah

Pertanyaan 5

Bouwplank (papan duga) adalah papan yang dipasang pada patok-patok di sekeliling bangunan dengan tujuan untuk mendapatkan tinggi muka lantai dari bangunan, untuk menentukan lebar galian pondasi, dan menentukan bangunan.

Benang atau tali yang akan menunjukkan as bangunan beserta ruangan-ruangannya, dipasang/direntangkan menghubungkan bouwplank satu sama lain dan harus benar-benar tegak lurus bila bersimpangan.

Jawaban :

- a. Benar
- b. Salah

TUGAS 2.

Pilih jawaban yang paling benar atas pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara melingkari huruf a., b., c., atau d. !

Pertanyaan 6

Pada pelaksanaan pekerjaan galian pondasi, maka :

Jawaban :

- a. Penandaan dilakukan dengan menaburkan kapur disepanjang jalur pondasi.

- b. Untuk menjaga kestabilan pondasi dan memperoleh daya dukung tanah yang besar, dasar pondasi harus diletakkan lebih dari 50 cm didalam permukaan tanah sampai mencapai lapisan yang keras.
- c. Dasar pondasi harus mempunyai lebar yang cukup dan harus diletakkan pada lapisan tanah yang keras.
- d. pernyataan pada huruf a., b., dan c. semuanya benar.

Pertanyaan 7

Tujuan perbaikan tanah adalah untuk mendapatkan tanah dasar yang stabil pada semua kondisi. Dengan demikian maka :

Jawaban :

- a. Bila pada lapisan dasar tanah untuk pondasi mengandung pasir atau cukup kering maka tidak diperlukan pasangan batu kosong tetapi cukup dengan lapisan pasir sebagai dasar dengan ketebalan ± 10 cm yang sudah dipadatkan.
- b. Terhadap kemungkinan adanya air di dasar galian, baik pada waktu penggalian maupun pada waktu pekerjaan pondasi harus disediakan pompa air dengan jumlah dan kapasitas yang cukup atau pompa lumpur yang jika diperlukan dapat bekerja terus menerus, untuk menghindari tergenangnya air pada dasar galian.
- c. Pengeringan air tanah dapat juga dilakukan dengan menggelar sirtu atau bahan stabilisasi tanah lain pada dasar lubang pondasi, sehingga tanah dasar pondasi menjadi cukup stabil.
- d. Pernyataan pada huruf a., b., dan c. semuanya benar.

Pertanyaan 8

Pilih jawaban yang paling benar atas pernyataan-pernyataan berikut ini.

Jawaban :

- a. Metode pemberian perkuatan tanah (*soil reinforcement*) merupakan metode yang berkembang pada saat ini, dengan penghamparan papan-papan atau balok-balok kayu atau anyaman bambu di tanah gambut atau dengan sistem trucus yaitu penanaman kayu atau bambu di dalam tanah lunak sebagai pasak untuk menahan longsor.
- b. Sebagai perkuatan, anyaman bambu ini diletakkan pada tanah kohesif dengan daya dukung rendah yang di atasnya tidak perlu diperkuat dengan lapisan sirtu.

Diharapkan dari penempatan perkuatan anyaman bambu tersebut bidang runtuh tanah akan terpotong oleh anyaman bambu sehingga daya dukung tanah sudah cukup meningkat.

- c. Dalam hal menggunakan perkuatan anyaman bambu, jumlah dan jarak antar lapis perkuatan anyaman bambu tidak berpengaruh, dimana penurunan akan sama ketika jumlah lapis perkuatan anyaman bambu banyak dan rapat atau secukupnya.
- d. pernyataan pada huruf a., b., dan c. semuanya benar.

Pertanyaan 9

Prosedur penyesuaian hasil pekerjaan pondasi dangkal adalah sebagai berikut :

Jawaban :

- a. Lakukan pengukuran-pengukuran semua dimensi, panjang, lebar, siku-siku, celah, kelurusan, horizontal, vertical, kemiringan, dan sebagainya.
- b. Periksa jenis bahan dibandingkan/dicocokkan dengan spesifikasi teknis.
- c. Periksa tingkat penyelesaian pekerjaan/finishing dengan simbol-simbol yang terdapat pada gambar kerja.
- d. pernyataan pada huruf a., b., dan c. semuanya benar.

Pertanyaan 10

Perbaikan kesalahan hasil pekerjaan persiapan lokasi kerja. Pernyataan berikut ini menurut Saudara yang tidak benar adalah :

Jawaban :

- a. Setelah diidentifikasi kesalahan pekerjaan pondasi dangkal dengan diberikan tanda-tanda, maka kegiatan selanjutnya adalah usaha perbaikan-perbaikan harus dilakukan.
- b. Prosedur perbaikan mulai dari perbaikan dengan kategori kesalahan ringan, dilanjutkan dengan perbaikan kesalahan kategori sedang dan berat.
- c. Alat yang digunakan berbeda dengan yang digunakan pada saat pelaksanaan pekerjaan persiapan lokasi kerja.
- d. Perbaikan kesalahan hasil pekerjaan pondasi dangkal, sama dengan waktu pelaksanaan, hasil pekerjaan perbaikan kesalahan harus sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar kerja.

1.2. Tugas Unjuk Kerja (Praktek) Berbentuk Wawancara.

Pertanyaan 1



Pada gambar sebelah, sebutkan nama dan fungsi alat yang Saudara ketahui?

Nama alat :

Fungsi/kegunaannya, untuk

Pertanyaan 2



Pada gambar sebelah, sebutkan nama dan fungsi alat yang Saudara ketahui?

Nama alat :

Fungsi/kegunaannya, untuk

Pertanyaan 3



Pada gambar sebelah, sebutkan nama dan fungsi alat yang Saudara ketahui?

Nama alat :

Fungsi/kegunaannya, untuk

Pertanyaan 4



Pada gambar sebelah, sebutkan nama dan fungsi alat yang Saudara ketahui?

Nama alat :

Fungsi/kegunaannya, untuk

Pertanyaan 5



Pada gambar sebelah, sebutkan nama dan fungsi alat yang Saudara ketahui?

Nama alat :

Fungsi/kegunaannya, untuk

Pertanyaan 6



Pada gambar sebelah, sebutkan sekurang-kurangnya nama 8 (delapan) jenis alat yang Saudara ketahui?

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

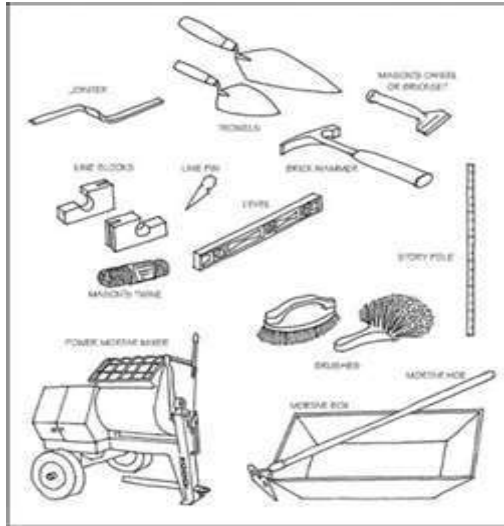
Pertanyaan 7



Pada gambar sebelah, sebutkan sekurang-kurangnya nama 5 (lima) jenis alat yang Saudara ketahui?

1.
2.
3.
4.
5.

Pertanyaan 8



Pada gambar sebelah, sebutkan sekurang-kurangnya nama 5 (lima) jenis alat yang Saudara ketahui?

1.
2.
3.
4.
5.

Pertanyaan 9



Pada gambar sebelah, sebutkan sekurang-kurangnya nama 5 (lima) jenis alat yang Saudara ketahui?

1.
2.
3.
4.
5.

Pertanyaan 10



Pada gambar sebelah, sebutkan nama dan fungsi alat yang Saudara ketahui?

Nama alat :
Fungsi/kegunaannya, untuk

3.3. Daftar Cek Unjuk Kerja

Demonstrasikan validitas perencanaan berkaitan komponen standar kompetensi

Kode Unit			F.45 03		
Judul Unit			Melaksanakan Pekerjaan Pondasi Dangkal		
Nomor Elemen	Ya	Tidak	Kriteria Unjuk kerja	Ya	Tidak
<i>1</i>			<i>1.1</i>		
			<i>1.2</i>		
			<i>1.3</i>		
<i>2</i>			<i>2.1</i>		
			<i>2.2</i>		
			<i>2.3</i>		
			<i>2.4</i>		
<i>3</i>			<i>3.1</i>		
			<i>3.2</i>		
			<i>3.3</i>		
			<i>3.4</i>		
<i>4</i>			<i>4.1</i>		
			<i>4.2</i>		
			<i>4.3</i>		
			<i>4.4</i>		
<i>5</i>			<i>5.1</i>		
			<i>5.2</i>		
			<i>5.3</i>		
<i>6</i>			<i>6.1</i>		
			<i>6.2</i>		
			<i>6.3</i>		
Kondisi Unjuk Kerja					
Penunjang Keterampilan dan Pengetahuan					
Aspek-aspek Penting dalam pengujian					

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

- Buku Informasi
- Data Buku Pendukung Teori